

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (Wardhani, 2007: 1.3). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2010: 26). Peneliti menggunakan PTK model siklus karena model ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti misalnya guru dalam setiap kali putaran. Setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi (Wardhani, 2007: 2.4). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan seorang guru kelas V SD Negeri 4 Rukti Harjo Lampung Tengah Lampung Tengah.

B. Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan seorang guru kelas V SD Negeri 4 Rukti Harjo

Lampung Tengah. Adapun jumlah siswa kelas V sebanyak 12 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Rukti Harjo Lampung Tengah yang terletak di dusun 1 Kampung Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

c. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/ 2012 .

C. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data, antara lain:

1. Instrumen pengumpulan data kualitatif, yaitu:

Lembar observasi ialah suatu alat yang digunakan untuk mengamati obyek tertentu, dalam hal ini aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran dan kinerja guru dalam menjalankan pembelajaran.

2. Instrumen pengumpulan data kuantitatif, yaitu:

Soal tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data yang akan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan.

- a. Observasi, dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tes hasil belajar, dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa atau hasil belajar dalam pembelajaran yang menggunakan metode *role playing*.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data guna menjangkau data aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Data aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh dari hasil observasi dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100% = Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2009: 102).

Tabel 1. Kualifikasi persentase skor hasil observasi keaktifan belajar siswa

Rentang Skor	Kualifikasi
80,01% - 100%	Sangat aktif
60,01% - 80%	Aktif
40,01% - 60,00%	Cukup
21,01% - 40,00%	Kurang
0 – 20%	Sangat Kurang

(adaptasi Triyani, 2009)

Sedangkan nilai kinerja guru dari hasil observasi dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

N = Nilai mentah yang diperoleh guru

SM = Skor maksimal

100 = Bilangan tetap

(sumber dari Sowiyah (2010))

Tabel 2 Kualifikasi skor hasil observasi kinerja guru

Rentang Skor	Kualifikasi
80,01 – 100	Sangat baik
60,01 – 80	Baik
40,01 - 60,00	Cukup
21,01 - 40,00	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

(adaptasi Triyani, 2009)

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V SD N 4 Rukti Harjo pada mata pelajaran IPS. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

n = Jumlah aspek yang dinilai

Diadopsi dari Muncarno (2009: 15)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Analisis ini akan dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

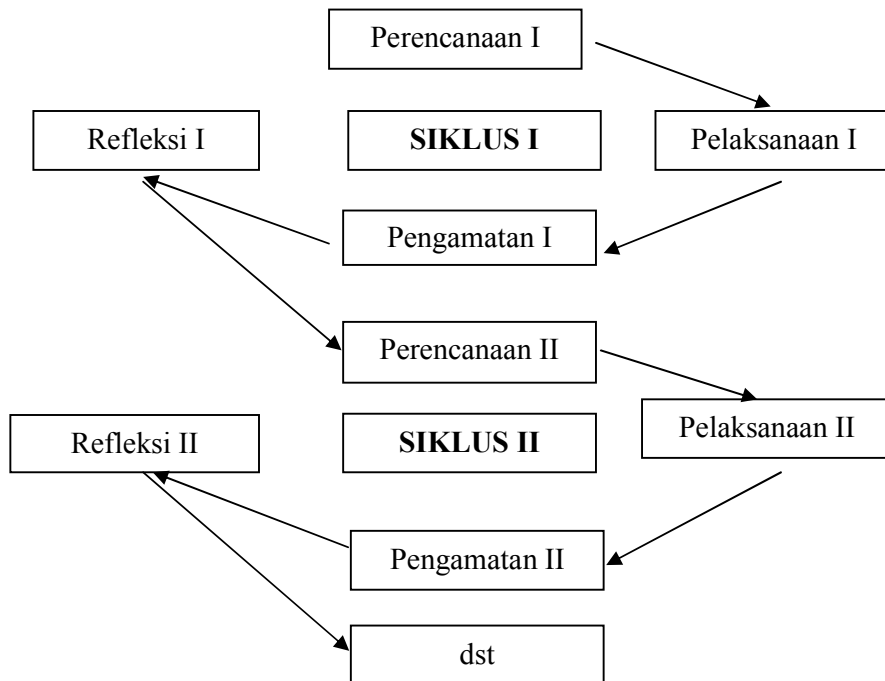
Tabel 3. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
<20	Sangat rendah

(Sumber: Aqib, dkk., 2009: 41)

F. Urutan Proses Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 yang dibagi kedalam tiga siklus dengan empat langkah utama dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan di kelas V. Berikut tahapan daur siklus dalam penelitian tindakan kelas.



Gambar 1. Tahapan daur siklus PTK (modifikasi Wardhani, 2004: 2.4)

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

a. Perencanaan

Prosedur penelitian ini diawali dengan menetapkan pokok bahasan untuk pertemuan 1 dan 2 yaitu “pertemuan di Dalat dan menanggapi berita kekalahan Jepang”, membuat perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti dengan menggunakan metode *role playing*, kemudian menyiapkan media pembelajaran yang berupa gambar tokoh perjuangan, mendesain dan menyusun skenario naskah drama, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta menyiapkan lembar evaluasi tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pada siklus pertama ini materi pembelajarannya adalah “pertemuan di Dalat dan menanggapi berita kekalahan Jepang”. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan keadaan kelas sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Siswa diberikan *pre test*

Kegiatan Inti

- 1) Guru memasang media gambar tokoh perjuangan dan siswa mencoba menjawab siapa tokoh tersebut dan apa peranannya.
- 2) Guru melibatkan siswa mencari informasi mengenai peristiwa menjelang proklamasi yaitu pertemuan di Dalat dan menanggapi berita kekalahan Jepang.

- 3) Guru menjelaskan secara garis besar mengenai peristiwa menanggapi berita kekalahan Jepang yang akan dimainkan.
- 4) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
- 5) Memberikan naskah drama untuk dipelajari oleh setiap kelompok.
- 6) Setiap kelompok melakukan persiapan bermain peran.
- 7) Setiap kelompok menampilkan drama secara bergilir dan kelompok yang lain mencatat hal-hal penting.
- 8) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- 9) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- 10) Siswa mengerjakan soal *post test* mengenai materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi (membuat penegasan atau kesimpulan mengenai pembahasan).
- 2) Guru menyampaikan pesan penguatan kepada siswa.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas siswa.

Lembar observasi kinerja guru mencakup berbagai aspek yaitu dari segi kompetensi guru menyampaikan materi, ketepatan penggunaan media, serta kemampuan guru dalam memicu dan memelihara keterlibatan siswa. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa mencakup beberapa aspek seperti memperhatikan penjelasan guru, keaktifan bermain peran, kerja sama, keceriaan serta ketepatan mengumpulkan tugas.

Kemudian data yang diperoleh diolah, dianalisis dan dimaknai agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Hasil yang didapat pada tahap observasi yaitu hasil pengamatan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti mendiskusikan langkah selanjutnya dari data yang telah diperoleh dan memperbaiki kembali perangkat pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Prosedur penelitian ini diawali dengan menetapkan pokok bahasan untuk pertemuan 1 dan 2 yaitu “Peristiwa Rengasdengklok”,

memperbaiki perangkat pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti dengan menggunakan metode *role playing*, kemudian menyiapkan media pembelajaran yang berupa gambar tokoh perjuangan, mendesain dan menyusun skenario naskah drama, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta menyiapkan lembar evaluasi tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Awal

- 1) Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti

- 1) Guru melibatkan siswa mencari informasi mengenai peristiwa Rengasdengklok.
- 2) Guru meminta siswa memasang media gambar tokoh perjuangan dan siswa mencoba menjawab siapa tokoh tersebut dan apa peranannya.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar mengenai peristiwa Rengasdengklok yang akan dimainkan.
- 4) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
- 5) Memberikan naskah drama untuk dipelajari oleh setiap kelompok.
- 6) Setiap kelompok melakukan persiapan dalam bermain peran.

- 7) Setiap kelompok menampilkan drama secara bergilir dan kelompok yang lain mencatat hal-hal penting.
- 8) Setiap kelompok berdiskusi mengenai hal-hal penting mengenai drama yang ditampilkan.
- 9) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- 10) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.
- 11) Siswa mengerjakan soal *post test* mengenai materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi (membuat penegasan atau kesimpulan mengenai pembahasan).
- 2) Guru menyampaikan pesan penguatan kepada siswa.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Kemudian data pada lembar observasi diolah, dianalisis dan dimaknai agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Hasil yang didapat pada tahap observasi yaitu hasil pengamatan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti mendiskusikan langkah selanjutnya dari data yang telah diperoleh dan memperbaiki kembali perangkat pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Prosedur penelitian ini diawali dengan menetapkan pokok bahasan untuk setiap pertemuan pada siklus III yaitu “Perumusan Teks Proklamasi dan Detik-Detik Proklamasi”, memperbaiki perangkat pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti dengan menggunakan metode *role playing*, kemudian menyiapkan media pembelajaran yang berupa gambar tokoh perjuangan, mendesain dan menyusun skenario naskah drama, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta menyiapkan lembar evaluasi tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.

- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan yaitu dengan bertanya mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- 1) Guru melibatkan siswa mencari informasi mengenai perumusan teks proklamasi dan detik-detik proklamasi.
- 2) Guru meminta siswa untuk memasang media gambar tokoh perjuangan dan siswa mencoba menjawab siapa tokoh tersebut dan apa peranannya.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar mengenai perumusan teks proklamasi dan detik-detik proklamasi yang akan dimainkan.
- 4) Siswa dibentuk menjadi 2 kelompok untuk memainkan peran mengenai materi perumusan teks proklamasi.
- 5) Siswa berdiskusi untuk mempelajari naskah yang diberikan.
- 6) Kelompok secara bergilir akan memerankan drama dan kelompok lain diminta menjadi penonton dan mencatat hal-hal yang penting.
- 7) Setiap kelompok berdiskusi mengenai hal-hal penting mengenai drama yang ditampilkan.
- 8) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- 9) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan.
- 10) Siswa mengerjakan soal *post test* mengenai materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru menyampaikan pesan penguatan kepada siswa.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Kemudian data pada lembar observasi diolah, dianalisis dan dimaknai agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dari siklus I, II, dan III untuk digunakan dalam penyusunan hasil penelitian tindakan kelas.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *role playing* dikatakan berhasil jika:

- a. persentase aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya.
- b. adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya.
- c. tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal \geq nilai KKM sebesar 67 dan mencapai 75% ke atas, atau masuk kategori tinggi.